



ANALISIS MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBERIAN *REWADR* BINTANG PADA SISWA KELAS II SD NEGERI 70 PALEMBANG

Pramita Susanti
SD Negeri 70 Palembang

 susanti@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze students' learning motivation through giving star rewards at SD Negeri 70 Palembang. This study uses a descriptive qualitative approach. The subjects of this study were second grade students of SD Negeri 70 Palembang. Collecting data using questionnaires, interviews and documentation. The results of the study show that giving star rewards can strengthen students' learning motivation in the learning process. Reward is used as a method to strengthen learning motivation because student learning behavior is able to change from being less enthusiastic before to being more active in learning in the learning process after being given a reward by the teacher. From the results of the study with 18 respondents, the score of 1,098 was included in the good category or if it was presented then 55.45%, the results of student learning motivation were said to be good. Based on the information above, the students of SD Negeri 70 Palembang stated that the students' learning motivation was very good and strongly agreed that there was a star reward, so it was stated that the students of SD Negeri 70 Palembang had good learning motivation. With 18 respondents, a score of 1,251 is included in the good category or if it is presented, the result is 60.43%, from the results of giving star rewards it is said to be good. Based on the information above, the students of SD Negeri 70 Palembang stated that the student's response to receiving star rewards was in a good category.*

Keywords: Student Learning Motivation, Star Reward

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang di SD Negeri 70 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Negeri 70 Palembang. Pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* bintang mampu menguatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Reward* dijadikan salah satu metode untuk menguatkan motivasi belajar karena perilaku belajar siswa mampu berubah dari sebelumnya kurang antusias menjadi lebih aktif belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah diberikan *reward* oleh guru. Dari hasil penelitian dengan 18 responden yaitu skor 1.098 termasuk kategori baik atau jika di presentkan maka 55,45% maka hasil dari motivasi belajar siswa di katakan baik. Berdasarkan keterangan diatas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat baik dan sangat setuju adanya pemberian *reward* bintang, maka di nyatakan bahwa siswa SD Negeri 70 Palembang memiliki motivasi belajar yang baik. Dengan 18 responden yaitu skor 1.251 termasuk kategori baik atau jika dipresentkan maka hasilnya 60,43%, dari hasil pemberian *reward* bintang dikatakan baik. Berdasarkan keterangan diatas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa respon siswa menerima pemberian *reward* bintang dengan kategori baik.

Kata kunci: Motivasi Belajar Siswa, *Reward* Bintang



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hasil peradapan suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya, suatu cita-cita atau tujuan yang menjadi motif dan cara suatu bangsa berpikir dan berkelakuan yang dilangsungkan turun temurun dari generasi ke generasi Siti Meichati dalam Suwarno (2017: 19). Cara ini menunjukkan tingkat kemajuan, peradapan suatu generasi juga menjadi satu kenyataan bahwa dalam perkembangannya manusia selalu menuju ke arah meningkatnya nilai-nilai kehidupan dan membina kehidupan yang lebih sempurna. Setiap bangsa tentu akan menyatakan tujuan pendidikannya sesuai dengan nilai-nilai kehidupan yang sedang diperjuangkan untuk kemajuan bangsanya. Walaupun masing-masing bangsanya memiliki tujuan hidup berbeda, pendidikan bagi individu merupakan pengaruh dinamis dalam perkembangan jasmani, jiwa, rasa, sosial, dan susila. Dalam pendidikan terdapat hubungan antara pendidik dan peserta didik, mereka memiliki kedudukan dan perasaan yang berbeda. Dalam aktivitas pendidikan berlangsung di dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, pentingnya pendidikan sebagaimana tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Maka pendidikan harus disiapkan dengan matang mulai dari mutu guru, kelas, media, metode, evaluasi, hingga prasarana pendukung keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan di semua level, pendidikan yang tidak direncanakan dengan baik akan mengaruhi mutu proses pembelajaran yang berujung pada tidak tercapainya tujuan pendidikan Musfah (2015: 9). Untuk mendukung terwujudnya proses pembelajaran yang dapat mendorong pengembangan potensi siswa secara luas, maka guru harus memiliki wawasan dan kerangka pikir yang holistik tentang pembelajaran. Proses pembelajaran yang diharapkan terjadi adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa secara menyeluruh dan terpadu Aunurrahman (2013: 28). Pengembangan dimensi-dimensi individu secara parsial tidak akan mampu mendukung optimalisasi pengembangan potensi siswa sebagaimana diharapkan. Karena itu dalam proses atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan.

Belajar adalah merupakan interkasi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini dapat berupa manusia atau obyek-obyek lain yang memungkinkan harus mampu mengaktualisasi peran strategisnya dalam upaya membentuk watak siswa individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuai, baik pengalaman melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang berlaku. Pembelajaran, guru tidak hanya dituntut menyampaikan materi pelajaran akan tetapi sebelumnya akan tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi Aunurrahman (2013: 36). Belajar adalah sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman Gage dalam Sagala (2013: 13). Belajar sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan mengalami itu si pelajar menggunakan panca indranya menurut Cronbach dalam Suryabrata (2012: 231). Belajar dapat dimana saja bisa di lingkungan masyarakat, rumah dan sekolahan, belajar banyak terdapat di sekolahan yang terjadi di dalam ruangan kelas. Siswa faktor penting untuk mencapai keberhasilan siswa, untuk mencapai siswa harus mempunyai motivasi. Motivasi adalah sebagai suatu tenaga yang mendorong dan mengarahkan perilaku manusia untuk mencapai yang akan dicapainya Jamaris (2015: 170). Motivasi adalah sebagai perubahan energi yang di tandai dengan munculnya rasa tapi diawali dahulu dengan adanya tanggapan terhadap tujuan menurut Wardani (2011:5.26).

Motivasi adalah sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan inisiasi, arah dan intensitas perilaku individu Khodijah, (2014: 150). Motivasi merupakan faktor yang penting dalam proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh sebab itu, perlu menentukan teknik memotivasi siswa yang dapat menyakinkan bahwa peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai belajar dan hasil belajar yang baik dengan termotivasinya diri siswa. Metode yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan motivasi kepada siswa yaitu dengan memberikan reward atau hadiah yang berbentuk bintang kepada siswa, yang dapat di terapkan dalam mendorong kemajuan siswa.

Reward merupakan salah satu cara guru dalam mengapresiasi siswa atas perbuatannya yang patut di puji. Menurut Mulyasa Reward adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan terulang kembalinya tingkah laku tersebut. Menurut Suharsimi

Arikanto Reward merupakan suatu yang disenangi dan digemari oleh anak-anak yang diberikan kepada siapa yang dapat memenuhi harapan yakni mencapai tujuan yang ditentukan atau bahkan mampu melebihinya Rosyid & Abdullah (2018: 8).Ganjaran (Reward)pemberian ganjaran atau hadiah berkaitan dengan kebutuhan akan penghargaan pada diri siswa Khodijah (2014:159).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SD Negeri 70 Palembang yang mengajar di kelas II dengan ibu guru Eka Patmayansyah, SE.,S.Pd di lakukan di SD Negeri 70 Palembang, permasalahan pertama yang ditemukan masih terdapat siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurang menanggapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Permasalahan kedua yang ditemukan adalah motivasi belajar siswa yang rendah. Motivasi belajar siswa yang masih rendah terlihat sekali pada saat guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, tidak seorang pun mengacungkan jari untuk bertanya atau terlebih lagi saat pembelajaran daring siswa yang kurang merespon pelajaran melalui whatsapp group. Dengan permasalahan tersebut mampu merubah siswa yang mulanya memiliki motivasi belajar rendah, dan mampu merubah dirinya agar motivasi belajarnya tinggi. Penggunaan reward bintang diharapkan dapat memberikan suntikan motivasi belajar bagi siswa. Di SD Negeri 70 Palembang sebagian gurunya sudah ada yang menerapkan atau memberikan reward bintang untuk memotivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, maka guru menggunakan pemberian reward yang berbentuk bintang untuk membangkitkan rasa semangat belajar dalam diri siswa dan agar motivasinya tinggi di SD Negeri 70 Palembang.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang mengkaji tentang Reward and Punishment yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian Ernata pada tahun 2017 dengan judul "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward dan Punishment di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandusari Kab. Blitar". Dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian reward dan punishment dapat memberikan pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini pada tahun 2019 dengan judul "Analisis Dampak Pemberian Reward and Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang". Dari penelitian tersebut menyimpulkan bahwa hasil penelitian terkait dengan dampak pemberian Reward and Punishment bagi siswa SD Negeri Kaliwiro dan telah di uraikan sebelumnya penelitian dapat menyimpulkan bahwa pemberian reward and punishment berdampak positif bagi siswa. Dalam kaitannya dengan pembelajaran dan kedisiplinan guru menerapkan metode untuk memberikan motivasi kepada siswa agar lebih patuh dan tertib segala peraturan yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian berminat untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis motivasi belajar siswa melalui pemberian reward bintang pada siswa kelas II di SD Negeri 70 Palembang".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 70 Palembang yang terletak di Jln. H. Faqih Usman, Lr. Sekolah 2 Ulu, Kecamatan Seberang ulu I, Pemilihan SDN 70 Palembang sebagai tempat penelitian. Penelitian dilaksanakan dan pengambilan data penelitian pada bulan Mei sampai Juni tahun

2021, setelah penelitian mendapatkan izin untuk mengumpulkan data di lapangan. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswamelalui pemberian reward bintang. Informan penelitian adalah 15 orang siswa dan guru kelas IIa di SD Negeri 70 Palembang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kualitatif. Sugiyono (2016: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrumen kunci, teknik induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Berdasarkan pengertian di atas, maka peneliti menganalisis motivasi belajar siswa melalui pemberian reward bintang pada siswa kelas II di SD Negeri 70 Palembang dan memperoleh penelitian deskriptif mengenai analisis motivasi belajar siswa melalui pemberian reward bintang pada siswa kelas II di SD Negeri 70 Palembang. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh organisasi yang menerbitkan atau menggunakannya. Data primer dalam penelitian ini adalah data wawancara, angket, dan dokumentasi yang berhubungan langsung dengan responden di sekolah yaitu kepada guru, siswa SD Negeri 70 Palembang. Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari guru

TU dan Kepala Sekolah seperti dokumentasi, data siswa, dan foto-foto. Dalam penelitian ini penelitian menggunakan wawancara terstruktur, angket dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

Teknik Analisis Data Bogdan dan Bigled dalam Usman & Akbar (2017: 130-131) Analisis data ialah proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan. Reduksi Data (Data Reduction) Direduksi yaitu dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian kita, kemudian dicari temanya. Data-data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan. Reduksi dapat pula membantu dalam memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu. Penyajian Data (Data Display) Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matriks, network, chart atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian, penelitian dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpukan data. Penarikan Kesimpulan Sugyono (2016: 253) kesimpulan data penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif. Oleh karena itu setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, peneliti akan menyimpulkan apa yang telah ditemukan pada saat penelitian telah melakukan penelitian. Analisis Data Angket peneliti menggunakan instrumen angket untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan mendapatkan suatu hasil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini data angket yang diperoleh dianalisis dan menggunakan rumus persentase untuk pengolahan data.

Rumus: $S \times F$ (Marwani, 2019: 26-27)

Keterangan:

S : Skor

F : Frekuensi

Rumus :

Skor Tertinggi x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden : Skor Terendah x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden

Rumus : $P = \frac{F}{N} \times 100\%$ (Mirdada, 2019: 94)

Keterangan :

P : Jumlah Persentase F: Frekuensi Jawaban N: Jumlah

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini membahas tentang hasil analisis data yang diambil dengan berupa data kualitatif. Penelitian di lakukan di Sekolah Dasar Negeri 70 Palembang yang terletak di Jalan H. Faqih Usman kecamatan Lr Sekolah Seberang Ulu I Provinsi Sumatera Selatan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan guru kelas Iia dan siswa yang termotivasi melalui pemberian *reward* bintang di SD Negeri 70 Palembang dan data angket yang dilakukan kepada siswa yang termotivasi dari pemberian *reward* bintang kelas Iia SD Negeri 70 Palembang. Setelah itu penelitian melakukan pengumpulan data, maka data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui siswa yang motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang.

Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian menggunakan instrumen untuk data penelitian yaitu wawancara, angket dan dokumentasi, sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen ahli dan guru. Dari hasil penelitian, daftar *reward* bintang pada tema 7 dan 8 di kelas Iia menunjukkan bahwa ada 15 orang siswa yang mendapatkan *reward* bintang.

a. Deskripsi Data Wawancara

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang di kelas Iia. Narasumber pertama dari wawancara ini

adalah siswa kelas IIA yang berjumlah 5 orang siswa, saat mengambil data wawancara siswa hanya dilakukan 5 orang dikarenakan oleh keadaan lingkungan yang saat pandemi covid-19 hanya dipilih rumah yang terdekat di lingkungan sekolah. Narasumber kedua adalah guru kelas IIA yang mengajar di kelas penelitian. Wawancara dilaksanakan dihari berikutnya setelah pemberian angket. Instrumen wawancara sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen Ibu Endang Surtiyoni, M.Pd dan guru kelas IIA Ibu Eka Patmayansyah, SE., S.Pd dengan jumlah wawancara siswa 6 butir pertanyaan sedangkan wawancara guru 14 butir pertanyaan. Setelah instrumen wawancara divalidasi, maka penelitian mulai melaksanakan wawancara bersama narasumber yaitu guru kelas IIA di sekolah SD Negeri 70 Palembang dan wawancara siswanya di rumah siswa masing-masing pada tanggal 03 juni 2021.

b. Deskripsi Data Angket

Dalam menganalisis motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang, siswa diberi angket motivasi belajar dan angket pemberian *reward* bintang. Untuk melihat motivasi belajar siswa melalui *reward* bintang di kelas IIA yang dilaksanakan dengan melihat keaktifan siswa melalui pemerolehan *reward* bintang dengan berpedoman pada kriteria yang sudah ditentukan dengan pemberian angket. Angket bersifat tertutup dengan 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Instrumen angket tersebut terdiri dari angket motivasi belajar siswa dari 22 pertanyaan dan angket pemberian *reward* bintang 23 pertanyaan yang sebelumnya sudah divalidasi oleh dosen Ibu Endang Surtiyoni, M.Pd dan guru kelas IIA Ibu Eka Patmayansyah, SE., S.Pd pada 04 April 2021. Setelah instrumen angket sudah validasi, penelitian mulai melaksanakan penelitian di SD Negeri 70 Palembang pada tanggal 24 Mei 2021. Bentuk *reward* yang diberikan kepada siswa dalam pembelajaran yaitu bentuk bintang, yang dapat menyelesaikan tugas dengan cepat dan benar, akan mendapatkan *reward* bintang. Jika siswa menjawab kuis dengan benar dan cepat akan mendapatkan bintang prestasi. Dan jika ada siswa yang mendapatkan *reward* bintang, maka pada akhir semester akan mendapatkan hadiah alat tulis.

c. Deskripsi Data Dokumentasi

Berdasarkan hasil penelitian dari rekapitulasi perolehan *reward* bintang pada tema 7 dan 8 di kelas IIA menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang mendapatkan *reward* bintang yaitu:

1. Rekapitulasi Perolehan Reward Bintang Tema 7

No	Nama Siswa	Perolehan Reward bintang	Skor perolehan
1	S1	0	0-10
2	S2	16	11-20
3	S3	18	21-30
4	S4	0	≥30
5	S5	9	
6	S6	16	
7	S7	7	
8	S8	0	
9	S9	15	
10	S10	17	
11	S11	17	
12	S12	12	
13	S13	0	
14	S14	0	
15	S15	0	
16	S16	0	
17	S17	0	
18	S18	0	

Sumber: Guru Kelas IIA (2021)

2. Rekapitulasi Perolehan Reward Bintang Tema 8

No	Nama Siswa	Perolehan Reward bintang	Skor perolehan
1	S1	12	0-10
2	S2	35	11-20
3	S3	31	21-30
4	S4	10	≥30
5	S5	9	
6	S6	3	
7	S7	16	
8	S8	7	
9	S9	0	
10	S10	15	
11	S11	17	
12	S12	17	
13	S13	2	
14	S14	0	
15	S15	18	
16	S16	0	
17	S17	6	
18	S18	2	

Sumber: Guru Kelas Iia (2021)

Berdasarkan perolehan hasil pemberian *reward* bintang di atas, maka siswa yang mendapatkan *reward* bintang pada tema 7 berjumlah 10 orang dan yang mendapatkan *reward* bintang pada tema 8 yaitu berjumlah 15 orang.

Hasil Analisis Data

a. Reduksi Data

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mendapatkan *reward* bintang. Penyebaran angket yang dilakukan kepada siswa yang berjumlah 18 siswa dan wawancara yang dilakukan pada guru kelas Iia dan siswa yang termotivasi melalui pemberian *reward* bintang.

b. Penyajian Data

1) Analisis Data Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang di kelas Iia. Wawancara dilakukan kepada 5 orang siswa narasumber. Narasumber kedua adalah guru kelas II.

a) Wawancara dengan siswa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan siswa-siswi kelas Iia di SD Negeri 70 Palembang menunjukkan bahwa siswa sangat setuju atas adanya pemberian *reward* bintang saat proses pembelajaran dan prasaan siswa saat mendapatkan *reward* bintang merasa senang dan bersemangat untuk mendapatkannya lagi. Dengan adanya *reward* bintang siswa sangat termotivasi untuk belajar dan bersemangat mengikuti pembelajaran untuk mendapatkan *reward* bintang.

b) Wawancara dengan guru

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas Iia di SD Negeri 70 Palembang bahwa sebelum guru memberikan *reward* bintang dalam proses pembelajaran guru melakukan zoom tetapi siswa tidak merespon dengan baik, setelah itu dicobakan lagi dengan video pembelajaran responnya hampir meningkat tetapi tidak terlalu banyak. Selanjutnya dicobakan dengan memberikan *reward* bintang hasilnya menunjukkan bahwa pemberian *reward* sangat berhasil membuat siswa lebih termotivasi serta aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran serta siswa berlombalomba untuk mendapatkan *reward* bintang lagi, dalam pemberian *reward* bintang saat proses pembelajaran jika siswa mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan benar serta siswa mengikuti kuis yang diberikan. Maka siswa akan mendapatkan *reward* bintang.

2) Analisis Data Angket

Analisis data angket digunakan untuk melihat motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang, melalui pembagian angket kepada siswa. Dalam pengisian angket, terdapat lima indikator motivasi belajar siswa dan 3 indikator *reward* bintang. Setelah dilakukan skor kemudian pernyataan tersebut dihitung dengan cara presentase (%) jawaban pernyataan. Dalam penelitian ini data angket yang diperoleh di analisis dan menggunakan rumus presentase untuk mengelola data.

Tabel 3. Rekapitulasi Keseluruhan Angket

No	Siswa	Skor Angket	Presentase (%)	Kategori
1	S1	175	77,7%	Sangat Baik
2	S2	193	85,7%	Sangat Baik
3	S3	167	74,2%	Baik
4	S4	183	81,3%	Sangat Baik
5	S5	163	72,4%	Baik
6	S6	193	85,7%	Sangat Baik
7	S7	175	77,7%	Sangat Baik
8	S8	180	80%	Sangat Baik
9	S9	0	0%	Kurang Baik
10	S10	211	93,7%	Sangat Baik
11	S11	209	92,8%	Sangat Baik
12	S12	173	76,8%	Sangat Baik
13	S13	188	83,5%	Sangat Baik

Dari tabel 3 Rekapitulasi Persiswa dilihat oleh perolehan skor angket, siswa yang masuk kategori sangat baik sebanyak 12 orang, sementara siswa yang masuk kategori baik 3 orang, dan siswa yang masuk kategori kurang baik 3 orang. Berdasarkan hasil diatas yang memiliki kategori sangat baik dan baik dikarenakan siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan baik dan selalu respon, serta menjawab soal dengan tepat waktu dan benar, serta responden selalu menjawab kuis dengan cepat dan siswa selalu antusias dalam belajar untuk mendapat kan *reward* bintang. Dan berdasarkan hasil diatas yang memiliki kategori kurang baik atau 0% presentase dikarenakan siswa tidak pernah hadir dalam proses belajar mengajar dan tidak memiliki kabar berita tentang siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tabel 4. Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi pada Item Jawaban Angket Motivasi Belajar Siswa

Skor (S)	Frekuensi	(S) x (F)
5	101	505
4	74	296
3	37	111
2	68	136
1	50	50
Jumlah	330	1.098

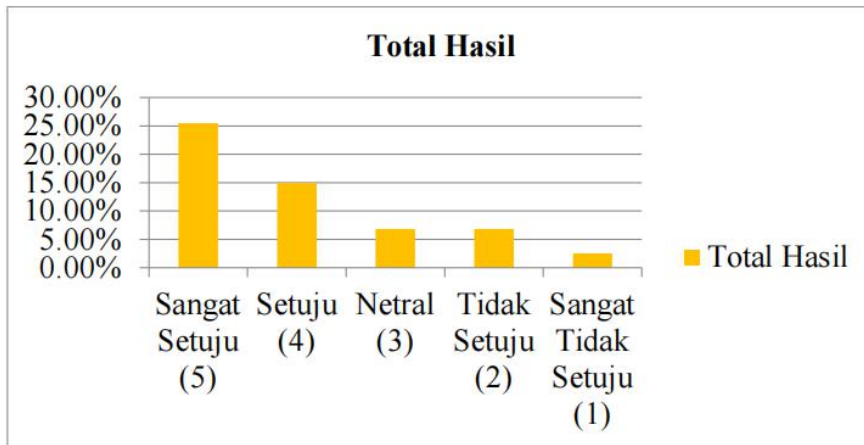
Sumber : Pengelola Data Primer Tahun 2021

Tabel 4 di atas menampilkan total skor untuk motivasi belajar siswa dan tabel ini akan dirujukan kepada rentang skor ideal di mana:

1. Skor Tertinggi x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden
 $5 \times 22 \times 18 = 1.980$
2. Skor Terendah x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden
 $22 \times 18 = 396$

Berdasarkan dari hasil penelitian 18 responden, skor motivasi belajar siswa sebesar 1.098 termasuk kategori baik atau jika di persenkan maka dihitung yaitu:

$\frac{1098}{1980} \times 100\% = 55,45\%$. Jika diinterpretasikan berada pada interval 50,01% - 75% dengan tingkat baik. Maka hasil dari motivasi belajar siswa yaitu 55,45 % di katakan baik. Dibawah ini ada diagram perolehan hasil olah data dari angket mengenai motivasi belajar siswa seperti berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Deskripsi Motivasi belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas dapat terlihat bahwa hasil tertinggi yaitu 5 dengan hasil 25,50. Kedua skor 4 dengan hasil 14,9. Ketigaskor 3 dengan hasil 6,86. Keempat skor 2 dengan hasil 5,60. Kelima dengan skor 1 dengan hasil 2,52. Berdasarkan keterangan di atas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa di kategorikan baik.

Tabel 5. Kategori Skor Nilai

Dalam Persentase	Kriteria
75,01% - 100%	Sangat Baik
50,01% - 75%	Baik
25,01% - 50%	Cukup Baik
0,00% - 25,00%	Kurang Baik

Sumber :Mirdanda (2019: 94)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil angket mengenai motivasi belajar siswa yang menurut persentase pada skor 50,01% - 75% itu dikategorikan baik. Jadi hasil angket motivasi belajar siswa yang berjumlah 55,45%. Maka dari itu siswa SD Negeri 70 Palembang di kategorikan baik.

Tabel 6. Rekapitulasi Keseluruhan Frekuensi pada Item Jawaban Angket Pemberian Reward Bintang

Skor (S)	Frekuensi	(S) x (F)
5	108	540
4	109	436
3	47	141
2	58	116
1	18	18
Jumlah	340	1.251

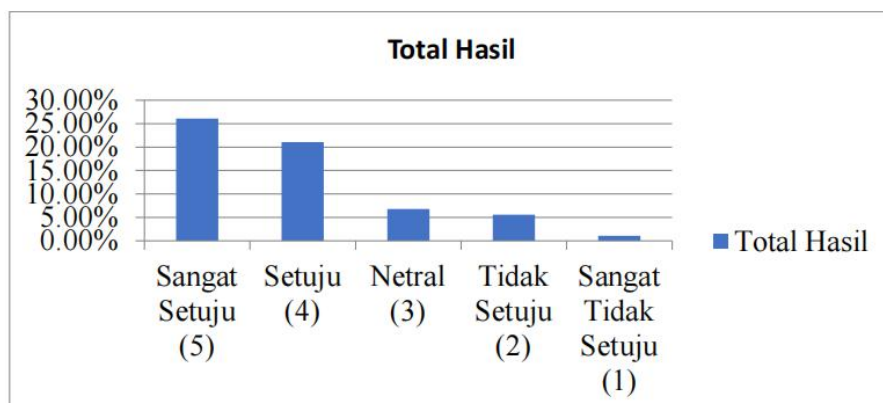
Sumber : Pengelola Data Primer Tahun 2021

Setelah dilakukan skor kemudian pernyataan tersebut dihitung dengan cara presentase (%) jawaban pernyataan. Tabel 4.12 di atas menampilkan total skor untuk *reward* bintang dan tabel ini akan dirujuk kepada rentang skor ideal di mana:

- Skor Tertinggi x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden
 $5 \times 23 \times 18 = 2.070$
- Skor Terendah x Jumlah Item Pernyataan x Jumlah Responden
 $1 \times 23 \times 18 = 414$

Berdasarkan dari hasil penelitian 18 responden, skor pemberian *reward* bintang sebesar 1.251 termasuk kategori baik atau jika di persenkan maka dihitung yaitu: $\frac{1251}{2070} \times 100\% = 60,43\%$. Jika

dirujukannya berada pada interval 50,01% - 75% dengan kategori baik. Maka hasil dari pemberian *reward* bintang yaitu 60,43% dikatakan baik. Di bawah ini ada diagram perolehan hasil olah data dari angket mengenai pemberian *reward* bintang seperti berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Deskripsi Motivasi belajar siswa

Berdasarkan gambar di atas dengan hasil yang tertinggi yaitu 5 dengan hasil 26,08. Kedua skor 4 dengan hasil 21,06. Ketiga skor 3 dengan hasil 6,81. Keempat skor 2 dengan hasil 5,60. Kelima dengan skor 1 dengan hasil 0,86. Berdasarkan keterangan di atas siswa SD Negeri 70 Palembang di kategorikan baik

Tabel 7. Kategori Skor Nilai

Dalam Persentase	Kriteria
75,01% - 100%	Sangat Baik
50,01% - 75%	Baik
25,01% - 50%	Cukup Baik
0,00% - 25,00%	Kurang Baik

Sumber :Mirdanda (2019: 94)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat disimpulkan hasil angket mengenai pemberian *reward* bintang yang menurut persentasinya pada skor 50,01% - 75% itu dikategorikan baik. Jadi hasil angket pemberian *reward* bintang yang berjumlah 60,43%. Maka dari itu siswa SD Negeri 70 Palembang dikategorikan baik.

a. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang dilakukan di SD Negeri 70 Palembang pada siswa yang termotivasi melalui pemberian *reward* bintang berupa angket yang dibuat berdasarkan indikator motivasi belajar siswa dan indikator *reward*. Dan wawancara pada guru kelas IIA dan siswa kelas IIA. Dapat disimpulkan bahwa siswa sangat aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, baik dalam mengerjakan tugas dengan tepat waktu, maupun mengikuti kuis yang diadakan, siswa sangat termotivasi adanya pemberian *reward* bintang oleh guru saat proses pembelajaran. Pada tabel hasil angket yang diberikan kepada siswa angket motivasi belajar siswa dan angket pemberian *reward* bintang. Berdasarkan tabel 4.10 rekapitulasi keseluruhan frekuensi dapat dilihat bahwa perolehan skor angket motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* bintang pada kelas IIA dengan 18 responden yaitu skor 1.098 termasuk kategori baik atau jika dipresentasikan maka 55,45% maka hasil dari motivasi belajar siswa dikatakan baik.

Dan dapat dilihat melalui diagram batang deskripsi motivasi belajar siswa 4.1 dengan hasil yang tertinggi yaitu 5 yang menyatakan sangat setuju dengan hasil 25,50%. Berdasarkan keterangan di atas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa baik dan sangat setuju adanya pemberian *reward* bintang, maka dinyatakan bahwa siswa SD Negeri 70 Palembang memiliki motivasi belajar yang baik. Dan berdasarkan hasil angket pemberian *reward* bintang yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian *reward* bintang. Berdasarkan tabel 4.12 rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada angket pemberian *reward* bintang dapat dilihat bahwa perolehan skor angket *reward* bintang pada kelas IIA dengan 18 responden yaitu skor 1.251 termasuk kategori baik atau jika dipresentasikan maka hasilnya 60,43%, dari hasil pemberian *reward*

bintang dikatakan baik dengan interprestasinya. Dan dapat dilihat melalui diagram batang deskripsi pemberian *reward* bintang 4.2 dengan hasil yang tertinggi yaitu 5 yang menyatakan sangat setuju dengan hasil 26,08%. Berdasarkan keterangan diatas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa respon siswa menerima pemberian *reward* bintang dengan kategori baik.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini berisi tentang hasil penelitian di SD Negeri 70 Palembang. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang pada siswa kelas II di SD Negeri 70 Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Memperhatikan dan menelaah hasil angket dan wawancara mendalam dengan para narasumber yang dilengkapi dengan dokumentasi, maka telah dipaparkan deskripsi umum tentang temuan hasilpenelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar siswa melalui pemberian *reward* bintang bagi siswa kelas II di SD Negeri 70 Palembang.

Dari data wawancara dengan guru dalam pemberian *reward* bintang bahwa respon siswa dalam menerima *reward*, mereka sangat antusias biasanya siswa lebih bersemangat ketika diberi bintang. Siswa yang diberi *reward* bintang merasa senang dan termotivasi untuk mengulangi perbuatan yang telah dilakukan karena apa yang telah dilakukan adalah suatu hal yang baik dan benar. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Marta dalam Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 25 (5) tahun 2016 yang berjudul Implementasi Pemberian *Reward* Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota. Penelitian yang telah disebutkan secara garis besar memiliki inti yang sama yaitu Siswa yang diberi *reward* bintang merasa senang dan termotivasi untuk mengulangi perbuatan yang telah dilakukan karena apa yang telah dilakukan adalah suatu hal yang baik dan benar.

Pemberian *reward* bintang bisa meningkatkan motivasi siswa di karenakan bentuk *reward* bintang yang membuat siswa tertarik dan suka melihatnya saat guru menempelkan bintang di papan *reward*, sehingga siswa antusias dalam pembelajaran serta siswa selalu merespon dengan cepat saat dalam proses pembelajaran lebih aktif dan mengikuti kuis yang diadakan oleh guru untuk mendapatkan *reward* bintang dari guru. Saat siswa tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu siswa merasa tidak senang dan merasa sedih. Dengan pembahasan diatas sama dengan teori Jamaris (2015: 170) Motivasi adalah suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut kearah tujuan yang akan dicapainya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* dapat motivasi belajar siswa. Strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa di sini dengan upaya mencari tahu secara terus menerus bagaimana seharusnya siswa itu belajar menggunakan metode yang menarik sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Untuk guru senantiasa berupaya memotivasi siswa agar lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran salah satu caranya dengan memberikan *reward* yang berbentuk bintang.

Dalam pembelajaran dapat dilihat ketika guru menggunakan metode pemberian *reward* berupa bintang siswa menjadi termotivasi dan lebih aktif. Hal itu sesuai dengan teori Wahab (2008) Motivasi (*motivation*) adalah keseluruhan dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang sejenis yang menggerakkan perilaku seseorang. Bukti-bukti penemuan di atas diperkuat dengan angket siswa dari 18 responden yang memperkuat jawaban dari fokus penelitian. Berdasarkan hasil angket motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* bintang dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian dalam kategori baik, oleh karena itu dapat dipahami bahwa setelah pemberian *reward* bintang siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan siswa menerima serta antusias dengan adanya pemberian *reward* bintang. Hasil angket pemberian *reward* bintang dapat diketahui bahwa 18 siswa yang menjadi sampel penelitian responnya dalam menerima *reward* bintang sangat baik dan antusias dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, bahwa siswa sangat merespon dengan sangat baik dan antusias dalam menerima pemberian *reward* yang berbentuk bintang saat proses pembelajaran, saat dalam proses pembelajaran dengan *reward* bintang siswa mampu membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran. Dengan adanya pemberian *reward* bintang mampu memotivasi siswa lain untuk mendapatkan penghargaan dari gurunya seperti temannya yang lainnya. Penelitian yang relevan dan mendukung bahwa *reward* mampu menguatkan motivasi belajar siswa adalah penelitian oleh Ernata (2017) dan Febianti (2018). Penelitian yang telah disebutkan secara garis besar memiliki inti yang sama yaitu *Reward* mampu menguatkan motivasi belajar siswa dalam

proses pembelajaran. *Reward* dijadikan salah satu metode untuk menguatkan motivasi belajar karena perilaku belajar siswa mampu berubah dari sebelumnya kurang antusias menjadi aktif belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah diberikan *reward* oleh guru. Berdasarkan keterangan di atas siswa kelas IIA SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa respon siswa menerima pemberian *reward* bintang dengan sangat baik dan siswa sangat termotivasi adanya pemberian *reward* bintang membuat semangat dalam belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil angket yang telah di analisis menggunakan rumus presentase diberikan kepada siswa angket motivasi belajar siswa dan angket pemberian *reward* bintang. Berdasarkan tabel 4.10 rekapitulasi keseluruhan frekuensi dapat dilihat bahwa perolehan skor angket motivasi belajar siswa setelah pemberian *reward* bintang pada kelas IIA dengan 18 responden yaitu skor 1.098 termasuk kategori baik atau jika di persenkan maka 55,45% maka hasil dari motivasi belajar siswa di katakan baik. Berdasarkan keterangan di atas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat meningkat dan sangat setuju adanya pemberian *reward* bintang, maka di nyatakan bahwa siswa SD Negeri 70 Palembang memiliki motivasi belajar yang baik. Dan berdasarkan hasil angket pemberian *reward* bintang yang digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap pemberian *reward* bintang. Berdasarkan tabel 4.12 rekapitulasi keseluruhan frekuensi pada angket pemberian *reward* bintang dapat dilihat bahwa perolehan skor angket *reward* bintang pada kelas IIA dengan 18 responden yaitu skor 1.251 termasuk kategori baik atau jika dipersenkan maka hasilnya 60,43%, dari hasil pemberian *reward* bintang dikatakan baik dengan interprestasinya. Berdasarkan keterangan di atas siswa SD Negeri 70 Palembang menyatakan bahwa respon siswa menerima pemberian *reward* bintang dengan kategori baik. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa *Reward* mampu menguatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. *Reward* dijadikan salah satu metode untuk menguatkan motivasi belajar karena perilaku belajar siswa mampu berubah dari sebelumnya kurang antusias menjadi lebih aktif belajar dalam mengikuti proses pembelajaran setelah diberikan *reward* oleh guru.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemberian *reward* dapat digunakan sebagai salah satu alternative dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Guru mencobakan pemberian *reward* pada kelas yang lebih tinggi untuk meningkatkan motivasi belajar siswanya juga.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat meneliti motivasi belajar siswa dengan menggunakan pemberian *reward* yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
2. Anggraini, dkk. 2019. *Analisis Dampak Pemberian Reward And Punishment Bagi Siswa SD Negeri Kaliwiro Semarang*. Jurnal Penelitian PGSD, Vol 7, No 3.
3. Ernata, dkk. 2017. *Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di SDN Ngaringan 05 KEC. Gandusari KAB. Blitar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Vol 5, No 2.
4. Elmirawati. 2013. Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Terhadap Bimbingan Konseling. Jurnal Bimbingan Konseling: 1-7
5. Baharuddin, & Wahyuni, E. N. (2010). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
6. Jamaris, M. (2015). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
7. Khodijah, N. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
8. Miranda, A. 2019. *Pengelolaan Aktifitas Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kalbar: PGRI Provinsi Kalbar
9. Marta, dkk. 2016. *Implementasi Pemberian Reward Kepada Siswa SD Muhammadiyah Bantul Kota*. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Edisi 25 Tahun ke 5 Meila. 2015. *Hubungan Reward Dengan Disiplin Anak TK Kelompok B di Sekolah. Se-Gugus di Kecamatan Sanden, Bantul*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Anak Usia Dini.

10. Musfah, J. (2015). *Manajemen Pendidikan Teori, Kebijakan, dan Praktek*. Jakarta: Prenadamedia Group.
11. Munawaroh. 2018. *Pengaruh Pemberian Reward Stiker Bintang Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B di TK Thoriqusslam Sidoarjo*: Skripsi PIAUD. Mawarni. 2019. *Pengaruh Koleksi Buku Cerita Bergambar Terhadap Minat Baca Siswa Di Perpustakaan SD Negeri 157 Palembang*: Program Studi Ilmu Pendidikan.
12. Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Riduwan. 2013. *Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
13. Rosyid, Z., & Abdullah, A. R. (2018). *Reward & Punishment Dalam Pendidikan*. Malang: Literasi Nusantara.
14. Sujiantari, dkk. 2016. *Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016)*. Jurnal Penelitian Ekonomi, Vol 2, No 2.
15. Salwa, Kristiawan, M., & Lian, B. 2019. *The Effect Of Academic Qualification, Work Experience And Work Motivation Towards Primary School Pricipal Performance*. *International Journal Of Scientific & Technology Research*, Vol 8, No 8.
16. Saputri. 2017. *Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Motivasi Belajar Kelas 1 MIM Perkalongan Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skiripai Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
17. Sardiman. (2011). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
18. Shoimin, A. (2018). *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Maguwoharjo: AR-RUZZ Media.
19. Siregar, E., & Nara, H. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
20. Suwardi, & Daryanto. (2017). *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media.
21. Syah, M. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
22. Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
23. Suryabrata, S. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
24. Suwarno, W. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media. Soeratno, & Arsyad, L. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan.
25. Sugyono. (2016). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
26. Ummi. 2021. *Pengaruh Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Disiplin Kerja*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Vol 6, No 1.
27. Usman, H., & Akbar, P. S. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
28. Wahab, R. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. Wibowo, J. (2020). *Guru Idolaku*. Guepedia.
29. Wardani. (2011). *Perspektif Pendidikan SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.